



**GAMBARAN PERESEPAN *SPIRONOLACTONE* PADA PASIEN
GAGAL JANTUNG DI RSUP DR KARIADI SEMARANG**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar
sarjana strata-1 pendidikan kedokteran**

**FEBY TEGAR KSATRIA
22010111130101**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2015**

:

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

GAMBARAN PERESEPAN *SPIRONOLACTONE* PADA PASIEN GAGAL
JANTUNG DI RSUP DR KARIADI SEMARANG

Disusun oleh

Feby Tegar Ksatria
22010111130101

Telah disetujui

Semarang, 8 Juli 2015

Pembimbing



dr. Novi Anggriyani, Sp.JP, FIHA
NIP. 198111052010122006

Ketua Penguji



dr. Pipin Ardhiyanto, Sp.JP, FIHA
NIP. 198112312014041001

Penguji



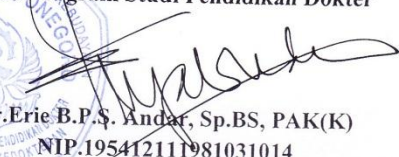
dr. Trianggoro Budisulistyo, Sp.S(K)
NIP. 197208222008121002

Mengetahui

a.n Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter




dr. Erie B.P.S. Andar, Sp.BS, PAK(K)
NIP. 195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa: Feby Tegar Ksatria
NIM : 22010111130101
Program studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Gambaran Peresepan *Spironolactone* pada Pasien Gagal
Jantung di RSUP Dr. Kariadi Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 8 Februari 2015

Yang membuat pernyataan,



Feby Tegar Ksatria

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Peresepan *Spironolactone* pada Pasien Gagal Jantung di RSUP Dr. Kariadi Semarang”. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat strata 1 (satu) kedokteran umum di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Peneliti memilih mengangkat topik mengenai *spironolactone* pada gagal jantung karena peneliti mau memahami lebih dalam tentang gagal jantung dan terapinya. Peneliti juga ingin belajar memahami penerapan konsep terapi farmakologi gagal jantung, *spironolactone*.

Dapat diselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar, meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keahlian.
3. dr. Novi Anggriyani, Sp.JP, FIHA selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis, memberikan panduan untuk pemecahan masalah dan penyusunan karya tulis ilmiah yang baik, serta memberikan dorongan semangat agar penulis tidak putus asa.
4. Para pegawai di Instalasi Rekam Medik Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data penelitian.

5. Teman-teman angkatan 2011, khususnya teman-teman satu kelompok dosen pembimbing, yang saling memberi masukan dan bantuan dalam pembuatan karya tulis ilmiah.
6. Keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan.
7. Sahabat yang selalu bersama yaitu Kudpon, Au,Cupi, Eki, Suryo, Fatih, Bila, Poetera, Rey dan Alan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menjadi lebih baik. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Aamiin

Semarang, 22 Juni 2015

penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar pengesahan.....	ii
Pernyataan keaslian.....	iii
Kata pengantar	iv
Daftar isi.....	vi
Daftar tabel.....	ix
Daftar gambar.....	x
Daftar singkatan.....	xi
Daftar lampiran.....	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Gagal Jantung.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Etiologi.....	6
2.1.3 Patofisiologi.....	9
2.1.4 Kriteria Gagal Jantung.....	12
2.1.5 Klasifikasi dan Jenis.....	13
2.2 Pedoman Pengobatan Gagal Jantung.....	15
2.3 <i>Spironolactone</i>	19

2.3.1 Farmakodinamik <i>Spiroactone</i>	19
2.3.2 Farmakokinetik <i>Spiroactone</i>	20
2.3.3 Indikasi.....	21
2.3.4 Kontraindikasi.....	21
2.3.5 Efek Samping.....	22
2.3.6 Interaksi Obat.....	22
2.3.7 <i>Spiroactone</i> pada Gagal Jantung.....	22
BAB III KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP.....	25
3.1 Kerangka Teori.....	25
3.2 Kerangka Konsep.....	26
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	27
4.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	27
4.4 Populasi dan Sampel.....	27
4.4.1 Populasi Target.....	27
4.4.2 Populasi Terjangkau.....	27
4.4.3 Sampel.....	28
4.4.3.1 Kriteria Inklusi.....	28
4.4.3.2 Kriteria Eksklusi.....	28
4.4.4 Cara <i>Sampling</i>	28
4.4.5 Besar Sampel minimal	29
4.5 Variabel Penelitian.....	29
4.6 Definisi Operasional.....	29
4.7 Cara Pengumpulan Data.....	30
4.7.1 Bahan.....	30
4.7.2 Jenis Data.....	30
4.7.3 Cara Kerja.....	30
4.8 Alur Penelitian.....	31
4.9 Etika Penelitian.....	32
4.10 Jadwal Penelitian.....	32

BAB V HASIL PENELITIAN	33
5.1 Prevalensi	33
5.2 Karakteristik Dasar.....	33
5.3 Terapi Gagal Jantung	34
5.4 Peresepan <i>Spiroactone</i>	35
BAB VI PEMBAHASAN	36
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	39
7.1 Simpulan	39
7.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2 Etiologi Gagal Jantung.....	8
Tabel 3 Kriteria <i>Framingham</i>	12
Tabel 4 Klasifikasi Gagal Jantung.....	13
Tabel 5 Jenis-jenis Gagal Jantung.....	14
Tabel 6 Tingkat Rekomendasi	16
Tabel 7 Tingkat Kepercayaan	17
Tabel 8 Penjabaran Definisi Operasional.....	29
Tabel 9 Alur Penelitian	31
Tabel 10 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 11 Karakteristik Dasar Pasien Gagal Jantung yang Dirawat Inap Periode Januari-Maret 2014	34
Tabel 12 Riwayat Terapi Farmakologi Pasien Gagal Jantung yang Dirawat Inap	34
Tabel 13 Peresepan <i>Spirolactone</i>	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Algoritma Pengobatan Pasien Gagal Jantung Simptomatis dan Fraksi Ejeksi yang Berkurang.....	18
Gambar 2 Struktur <i>Spironolactone</i>	20
Gambar 3 Kerangka Teori.....	25
Gambar 4 Kerangka Konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	46
Lampiran 2. Izin Peminjaman Rekam Medik	47
Lampiran 3. Izin Melaksanakan Penelitian	48
Lampiran 4. Data <i>Output</i> SPSS.....	49
Lampiran 5. Biodata Mahasiswa.....	54

DAFTAR SINGKATAN

CFR	:	<i>Case Fatality Rate</i>
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar
ESC	:	<i>European Society of Cardiology</i>
ACC/AHA	:	<i>American College of Cardiology / American Heart Association</i>
ACE Inhibitor	:	<i>Angiotensin converting enzyme inhibitors</i>
RSUP	:	Rumah Sakit Umum Pusat
EF	:	<i>Ejection Fraction</i>
PJK	:	Penyakit Jantung Koroner
COP	:	Cardiac Output
NYHA	:	<i>New York Heart Association</i>
ISDN	:	<i>Isosorbide Dinitrate</i>
ICD	:	<i>Implantable Cardioverter Defibrillator</i>
CRT	:	<i>Cardiac Resynchronization Therapy</i>
MR	:	Mineralkortikoid
RALES	:	<i>Randomized Aldactone Evaluation Study</i>
RM	:	Rekam medik
JVP	:	<i>Jugular Venous Pressure</i>
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
SMF	:	Staf Medis Fungsi

ABSTRAK

Latarbelakang Gagal jantung merupakan sindroma klinis yang disebabkan oleh kelainan struktur atau fungsi jantung. Dimana jantung sebagai pompa tidak mampu memenuhi kebutuhan darah untuk metabolisme jaringan. Gagal jantung merupakan masalah kesehatan yang terus berkembang di dunia dan prevalensinya terus meningkat secara eksponensial seiring pertambahan usia serta menyebabkan penurunan kualitas hidup. Pedoman terapi medikamentosa telah disusun sebagai petunjuk dan rekomendasi dokter dalam memberikan terapi bagi pasien gagal jantung, *spironolactone* adalah salah satu obat yang direkomendasikan. Pada pasien dengan gagal jantung kronis menjadi obat terpilih untuk memblok efek aldosteron yang memediasi kerusakan pada jantung, ginjal dan pembuluh darah.

Tujuan Untuk mengetahui gambaran frekuensi persepsan *spironolactone* pada pasien gagal jantung di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data penelitian diambil dari rekam medik pasien gagal jantung yang dirawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari sampai Maret 2014 dengan metode *consecutive sampling*. Besar sampel menggunakan metode *total sampling*. Gambaran persepsan mencakup frekuensi persepsan *spironolactone* kepada pasien gagal jantung. *Spironolactone* yang diresepkan oleh dokter penanggung jawab, tertulis di RM pasien.

Hasil Didapatkan data bahwa pasien gagal jantung yang dirawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari - Maret 2014 yang memenuhi kriteria inklusi, pasien yang mendapat terapi *spironolactone* sebesar 108 pasien (76,6%) dan yang tidak mendapat sebesar 33 pasien (23,4%).

Kesimpulan Pasien yang mendapat terapi *spironolactone* sebesar 76,6% dan yang tidak mendapat sebesar 23,4%. Jumlah pasien gagal jantung yang dirawat inap periode Januari - Desember 2014 adalah sebesar 1.284 pasien. Prevalensi pasien gagal jantung yang dirawat inap berdasar jenis kelamin hampir sama. Berdasarkan usia paling tinggi pada kelompok usia dewasa, diikuti usia tua, dan remaja. Persentase persepsan jenis obat gagal jantung lain cukup variatif dimana yang paling tinggi furosemid dan terendah propanolol, irbesartan dan dobutamin.

Kata kunci *Spironolactone*, Gagal jantung, Rawat inap, Frekuensi persepsan

ABSTRACT

Background *Heart failure is a clinical syndrome caused by abnormalities of cardiac structure or function. A condition when the heart as a pump can't fulfill body's blood demand to keep tissue's metabolism well. Heart failure is a burgeoning problem worldwide that decreases quality of life and its prevalence follows an exponential pattern, rising with age. Pharmacological therapeutic guidance had been issued as direction and recommendation for medical doctor to give therapy to heart failure patients, one of which is spironolactone. In patients with chronic heart failure became the drug of choice to block the effects of aldosterone mediates damage to the heart, kidneys and blood vessels.*

Objective *To determine the frequency description of prescribing spironolactone in heart failure patients in the Dr. Kariadi Semarang Central Hospital.*

Methods *It was a descriptive study. Research data were collected from medical records of heart failure patient who were hospitalized since January until March 2014 at Dr. Kariadi Semarang Central Hospital . Data were collected with consecutive sampling method. The sample size used total sampling method. Description include the frequency of prescribing spironolactone to patients with heart failure. Spironolactone is prescribed by the doctor in charge, written in the patient medical record.*

Result *Data found that patients with heart failure who are hospitalized in the Hospital Dr. Kariadi period January - March 2014 which met the inclusion criteria , there were 108 patients(76,6%) who received spironolactone and 33 patients (23,4%) didn't receive it.*

Conclusion *There were 76,6% patients who received spironolactone and 23,4% patients didn't receive it. The number of patients with heart failure who are hospitalized period January - December 2014 amounted to 1,284 patients. The prevalence of heart failure patients who are hospitalized by sex is almost the same. Based on the highest age in the adult, followed by old age, and adolescent. Prescribing percentage other types of heart failure medications varied enough which the highest is furosemide and lowest are propranolol, irbesartan and dobutamine.*

Keyword *Spironolactone, Heart failure, Hospitalized, Prescribing frequency*